



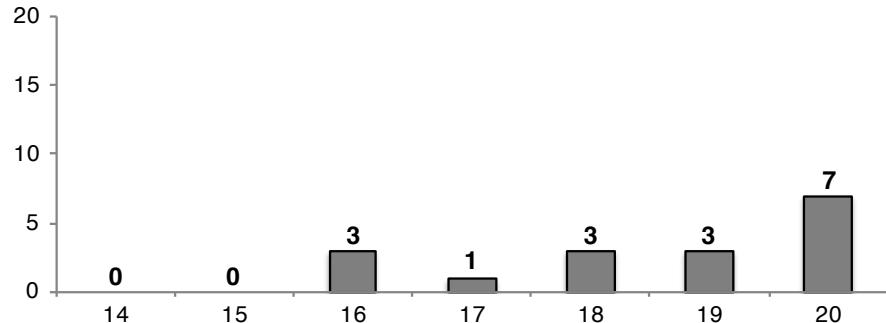
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(20 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 20 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	20 Juni 2025	Jawa Pos	Luthfi Lepas Ekspor Mainan ke Amerika Serikat	10	Positive	
2	20 Juni 2025	Neraca	Jateng Ekspor Mainan Anak Rp 2,5 Miliar	10	Positive	
3	20 Juni 2025	Suara Merdeka	Gubernur Hadirkan Investasi Rp 21 T	1	Positive	
4	20 Juni 2025	Suara Merdeka	Jateng Ekspor Mainan ke AS Setap Bulan	9	Positive	
5	20 Juni 2025	Suara Merdeka	PT Trina Mas Agra Indonesia Resmi Beroperasi di KEK Kendal	11	Positive	
6	20 Juni 2025	Jateng Pos	Jateng Hadirkan Investasi Rp 21 Triliun	12	Positive	
7	20 Juni 2025	Jateng Pos	Malaysia Siap Investasi Rp 12 Triliun untuk Budidaya Sidat Cilacap	12	Positive	

Title	Luthfi Lepas Ekspor Mainan ke Amerika Serikat		
Media	Jawa Pos	Reporter	dit, dri
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Luthfi Lepas Ekspor Mainan ke Amerika Serikat

Dari KIK, Senilai Rp 23,5 Miliar

KENDAL - Enam kontainer mainan anak-anak diberangkatkan ke Amerika Serikat kemarin (19/6). Mainan senilai Rp 23,5 miliar tersebut merupakan produksi PT Royal Regent Indonesia di Kawasan Industri Kendal (KIK). Hampir tiap bulan pabrik itu mengekspor mainan anak-anak ke Negeri Paman Sam.

"Hari ini kami mendampingi menteri perindustrian melepas ekspor ke Amerika. Ini hebatnya Jawa Tengah. Pada saat kita dengan AS



SERAP PEKERJA: Ahmad Luthfi (tengah) mendampingi Menperin Agus Gumiwang di PT Royal Regent Indonesia, Kawasan Industri Kendal (KIK), kemarin (19/6).

dan perdagangan serta perusahaan-perusahaan di Jateng terus berupaya menjaga hubungan dagang dengan pasar AS. Terutama setelah muncul kebijakan tarif Trump beberapa waktu lalu.

"Ini terobosan yang sangat baik bahwa kita masih dipercaya untuk ekspor ke Amerika," ujar Luthfi.

PT Royal Regent Indonesia merupakan perusahaan manufaktur mainan yang

didirikan pada 1987. Produknya, antara lain, mainan elektronik, radio kontrol, mainan kosmetik, mainan genggam, MP3, mainan bayi, boneka, serta alat tulis. Selain ke AS, produk mereka didistribusikan ke berbagai negara seperti Eropa, Kanada, Jepang, dan Korea.

"Sektor manufaktur diharapkan bisa membangun pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja. Untuk pabrik-pabrik di Jawa Tengah, sudah seharusnya pekerjanya lokal," tambah Agus Gumiwang. (dit/dri)

terdampak kebijakan Donald Trump, Jawa Tengah mampu melakukan ekspor," kata Gubernur Jateng Ahmad Luthfi seusai mendampingi Menteri Perindustrian Agus

Gumiwang Kartasasmita melepas ekspor mainan itu di pabrik PT Royal Regent Indonesia kemarin (19/6). Selama ini, Pemprov Jateng melalui dinas perindustrian

Title	Jateng Ekspor Mainan Anak Rp 2,5 Miliar		
Media	Neraca	Reporter	ant, gro
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Jateng Ekspor Mainan Anak Rp23,5 Miliar

NERACA

Semarang - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melepas ekspor mainan anak-anak sebanyak enam kontainer senilai Rp23,5 miliar ke Amerika Serikat (AS). Pelepasan ekspor tersebut digelar oleh perusahaan manufaktur PT Royal Regent Indonesia yang berada di Kawasan Industri Kendal (KIK).

"Hari ini kami mendampingi Menteri Perindustrian, melepas ekspor ke Amerika.

Ini hebatnya Jateng, di saat kita dengan Amerika terkait dengan kebijakan Donald Trump, Jateng mampu melakukan ekspor," kata Luthfi, mengutip laman Antara.

Luthfi menjelaskan setidaknya ada enam kon-

tainer dengan nilai hampir Rp23,5 miliar dalam sekali pemberangkatan, dan ekspor mainan ke AS itu dilakukan hampir tiap bulan oleh PT Royal Regent Indonesia. "Artinya, ini tidak terpengaruh (kebijakan impor AS, red.)" jelas Luthfi.

Selama ini, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng dan perusahaan-perusahaan di Jateng terus berupaya menjaga hubungan dagang dengan pasar AS, terutama setelah adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Donald Trump beberapa waktu lalu.

"Ini dalam rangka menjaga ekspor-impor, baik itu dari Amerika maupun dari Indonesia. Jadi, ini sama-sama baik untuk kita lakukan. Ini terobosan yang sangat baik, bahwakita masih dipercaya untuk melakukan ekspor ke Amerika," ungkap Luthfi. Menteri Perindustrian

Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan bisnis manufaktur memang diharapkan menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Khususnya, dalam hal penciptaan lapangan kerja, seiring kinerja ekspor nasional juga hampir 75 persen berasal dari sektor manufaktur.

PT Royal Regent Indonesia adalah perusahaan manufaktur mainan yang didirikan pada tahun 1987, dengan hasil produksi adalah mainan elektronik, mainan radio kontrol, mainan kosmetik, mainan genggam, MP3, mainan bayi, mainan boneka, model kit, dan alat tulis.

Selain ke AS, produk-produk PT Royal Regent Indonesia juga dijual ke berbagai negara dan wilayah, seperti Eropa, Kanada, Jepang, dan Korea. @ ant.gro

Title	Gubernur Hadirkan Investasi Rp 21 T		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd/ned-40
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



SMKunadi Ahmad

PABRIK PANEL SURYA: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menghadiri grand opening pabrik panel surya, PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, Kamis (19/6). (40)

Gubernur Hadirkan Investasi Rp 21 T

Dipuji Menteri Perindustrian

KENDAL - Prinsip Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi tentang kepala daerah (gubernur dan bupati/wali kota) yang bertugas sebagai *sales* dan *marketing* bagi daerahnya mendapat apresiasi dari Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita.

Menperin berharap gubernur dan kepala daerah lain di Indonesia juga memiliki *mindset* yang sama dengan Gubernur Jateng yang telah berhasil menarik investasi sekitar Rp 21 triliun pada Triwulan I 2025.

Hal itu disampaikan Agus Gumiwang saat Grand Opening PT Trima Mas Agra Indonesia (TMAI), pabrik panel dan sel surya terbesar pertama di Indonesia, di Kawasan Industri Kendal (KIK), Kamis (19/6).

"Itu merupakan hal yang sangat positif. Dengan demikian, kami di pusat bisa tidur nyenyak kalau semua gubernur

nur di Indonesia mempunyai *mindset* yang sama dengan Pak Ahmad Luthfi," kata Agus dalam sambutannya.

Mindset itu juga yang membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di Indonesia, khususnya Jawa Tengah, yang memiliki potensi besar dan berbagai keunggulan lain yang berkaitan dengan investasi.

"Wajar kalau Jawa Tengah sekarang ini menjadi pusat atau memiliki daya tarik yang luar biasa bagi para calon investor yang akan masuk ke Indonesia," jelasnya.

Menurutnya, pertumbuhan ekono-

mi di Jawa Tengah terus naik. Salah satu faktor pendukungnya adalah masuknya investasi. "Semakin besar investasi maka semakin besar potensi pertumbuhan ekonomi. Potensi serapan tenaga kerja lokal juga akan ikut meningkat dengan adanya investasi," paparnya.

Kontribusi PDRB Jawa Tengah terhadap PDB nasional cukup bagus, yaitu 8,32% dengan laju pertumbuhan 0,9%. Hal itu menunjukkan pertumbuhan di atas pertumbuhan nasional. Hal itu harus dipertahankan oleh Jawa Tengah, kalau bisa sektor penopangnya adalah sektor manufaktur.

"Itu sudah komitmen dari Gubernur dan saya mendukung. Memang pabrik-pabrik industri manufaktur di Jawa Tengah sudah seharusnya pekerjanya harus pekerja lokal," tandasnya.

Panel Surya

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, dengan beroperasinya PT TMAI di Kendal, akan menjadi salah satu pembuka pengembangan ekosistem industri panel surya. Diketahui saat ini modul surya di

Indonesia masih ada di bawah negara-negara lain, dan PT TMAI menjadi yang pertama dan terbesar di Indonesia.

Luthfi mengaku memerintahkan semua kepala OPD dan bupati/wali kota di Jawa Tengah menjadi *sales* dan *marketing* bagi daerah.

"Tujuannya adalah mempromosikan daerah masing-masing agar lebih banyak investor datang," jelasnya.

Investasi di Jawa Tengah pada Triwulan I 2025 mencapai sekitar Rp 21 triliun dengan pertumbuhan ekonomi di atas nasional, yaitu 4,98%.

Faktor pendukung tingginya investasi di Jawa Tengah antara lain karena adanya jaminan keamanan dan kondisivitas wilayah, pelayanan perizinan yang mudah dan cepat, serta didukung ketersediaan lahan dan banyaknya kawasan industri.

"Bandara kami juga sudah internasional, pelabuhan akan kami revitalisasi. Jadi, ke depan, tidak ada lagi investor yang tidak tertarik, rugi kalau *nggak* investasi di Jawa Tengah," tandasnya. (ekd/ned-40)

Title	Jateng Ekspor Mainan ke AS Setiap Bulan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Jateng Ekspor Mainan ke AS Setiap Bulan

KENDAL - Di tengah kebijakan ketat impor Amerika Serikat (AS) yang ditetapkan oleh Presiden Donald Trump, perusahaan di Jawa Tengah masih dapat mengekspor produknya ke Negeri Paman Sam.

Perusahaan itu adalah PT Royal Regent Indonesia, perusahaan bidang manufaktur yang memproduksi mainan anak-anak di Kawasan Industri Kendal (KIK).

"Hari ini kami mendampingi Menteri Perindustrian, melepas ekspor ke Amerika. Ini hebatnya Jawa Tengah. Pada saat kita dengan Amerika terkait dengan kebijakan Donald Trump, Jawa Tengah mampu melakukan ekspor," kata Gubernur Ahmad Luthfi.

Dia mengungkapkan hal itu usai mendampingi Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melepas ekspor mainan anak-anak di pabrik PT Royal Regent Indonesia, Kamis (19/6).

Dia menjelaskan, setidaknya ada enam kontainer dengan nilai hampir Rp 23,5 miliar dalam sekali perberangkatan. Ekspor mainan ke AS itu dilakukan hampir tiap bulan oleh PT Royal Regent Indonesia. "Artinya, ini tidak terpengaruh (kebijakan impor AS)," ujarnya.

Selama ini Pemprov Jateng melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan perusahaan-perusahaan di Jateng terus berupaya menjaga hubungan dagang dengan pasar AS, terutama setelah adanya kebijakan ketat yang dikeluarkan oleh

Donald Trump beberapa waktu lalu. "Tapi prinsipnya ini dalam rangka menjaga ekspor-impor, baik itu dari Amerika maupun dari Indonesia. Jadi ini sama-sama baik kita lakukan. Terobosan yang sangat baik bahwa kita masih dipercaya untuk melakukan ekspor ke Amerika," jelas Luthfi.

Berkeliling Pabrik

Pada kesempatan itu, Ahmad Luthfi dan Agus Gumiwang juga berkunjung ke pabrik PT Royal Regent Indonesia. Mereka melihat aktivitas kerja dan sesekali berdialog dengan para karyawan.

PT Royal Regent Indonesia adalah perusahaan manufaktur mainan yang didirikan pada 1987. Barang yang diproduksi adalah mainan elektronik, mainan radio kontrol, mainan kosmetik, mainan genggam, MP3, mainan bayi, mainan boneka, model kit, dan alat tulis.

Selain ke AS, produk-produk tersebut juga dijual ke berbagai negara dan wilayah, seperti Eropa, Kanada, Jepang, dan Korea Selatan.

Agus Gumiwang mengatakan, sektor manufaktur diharapkan menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja.

Kinerja ekspor nasional juga hampir 75% berasal dari sektor manufaktur. "Sudah komitmen dari Gubernur dan saya juga mendukung. Pabrik-pabrik industri manufaktur di Jawa Tengah sudah seharusnya pekerjanya lokal," jelasnya. (ekd-25)



LIHAT PRODUK MAINAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang berkunjung pabrik mainan di Kawasan Industri Kendal, Kamis (19/6). (25)

Title	PT Trina Mas Agra Indonesia Resmi Beroperasi di KEK Kendal		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ned-33
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	11	PR Value	

PT Trina Mas Agra Indonesia Resmi Beroperasi di KEK Kendal

KENDAL - PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) yang memproduksi sel dan panel surya secara terintegrasi pertama di Indonesia resmi beroperasi penuh di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, Kamis (19/6).

Proyek yang merupakan hasil kolaborasi strategis antara Trina Solar Co Ltd asal China, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (unit energi dan infrastruktur Sinar

Mas), dan PT PLN (Persero) ini bersama-sama mendirikan pabrik berskala besar dan berteknologi tinggi dalam negeri.

Pabrik berkapasitas produksi 1 gigawatt per tahun dan menghasilkan panel dengan daya hingga 720 watt per unit telah memenuhi standar kelas dunia Tier 1 ini diharapkan mampu memenuhi permintaan pengembangan energi ter-

barukan di Indonesia.

TMAI juga telah menggunakan teknologi NiTOPCon Advance yang telah memenuhi standar Bankability AAA dari Bloomberg New Energy Finance (BNEF), sehingga produk yang dihasilkan memiliki efisiensi dan keandalan yang tinggi dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) awal mencapai 41 persen.

640 Tenaga Lokal

Peresmian pabrik itu dilakukan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi, Bupati Kendal Dyah Kartika Permanasari bersama jajaran direksi TMAI, dan pengembang kawasan industri, serta tamu undangan dari jajaran pemerintah daerah.

Ooi Kok Tiong, CEO TMAI menyatakan, operasional penuh ini diharap dapat mendukung percepatan program transisi energi dan swasembada energi. "Dengan nilai investasi lebih dari Rp 1,5 triliun, pabrik ini tidak hanya menyediakan panel surya berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan ekspor, tetapi juga berperan mendukung pengurangan impor, dan memperkuat rantai pasok dalam negeri. Kami juga fokus menciptakan lapangan kerja lokal dan memperkuat ekosistem energi bersih,"

ujarnya.

Direktur Eksekutif KEK Kendal Juliani Kusumaningrum memampaikan, pengoperasian penuh pabrik TMAI yang akan menyerap 640 tenaga kerja lokal ini adalah bukti nyata perkembangan kawasan.

"Operasional fasilitas produksi TMAI secara keseluruhan ini mempertegas peran strategis KEK Kendal dalam perkembangan manufaktur industri *renewable energy*. Tentu kami melihat ini sebagai momentum untuk memperluas lapangan kerja, memperkuat sektor energi baru dan terbarukan, serta mendukung Indonesia menjadi pemain penting dalam industri global," ungkapnya.

Kehadiran TMAI di KEK Kendal juga menjadi bukti nyata komitmen Indonesia membangun industri energi bersih yang terintegrasi dari hulu ke hilir. "Energi terbarukan kini juga menjadi trend baru pertumbuhan Kawasan Industri Kendal. Dengan dukungan fasilitas fiskal seperti *tax holiday* dan *tax allowance*, pembebasan bea masuk, pembebasan PPN, serta kemudahan perizinan, KEK Kendal terus memperkuat posisinya sebagai magnet investasi yang sejalan dengan program pembangunan berkelanjutan," ungkapnya.(ned-33)



SM/Kunadi Ahmad

PERESMIAN PT TMAI: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Bupati Kendal Dyah Kartika Permanasari menelek tombol bersama sebagai tanda peresmian PT TMAI, di KEK Kendal, Kamis (19/6). (33)

Title	Jateng Hadirkan Investasi Rp 21 Triliun		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

12



KUNJUNGAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, saat kunjungan dan pelepasan Expor PT. Royal Regent Indonesia ke Amerika Serikat Kendal, (19/06/2025).

Jateng Hadirkan Investasi Rp 21 Triliun

Pertumbuhan Ekonomi Melebihi Nasional

KENDAL - Prinsip Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi tentang kepala daerah (gubernur dan bupati/wali kota) bertugas sebagai sales dan marketer daerahnya mendapat apresiasi dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

"Menperin berharap gubernur dan kepala daerah lain di Indonesia juga memiliki mindset yang sama. Hal itu disampaikan Agus Gumiwang saat menghadiri Grand Opening pabrik panel surya, PT Triputra Mas Agra Indonesia (TMAI) di Kawasan Industri Kendal (KIK), Kamis, 19 Juni 2025.

"Itu merupakan hal yang sangat positif. Dengan demikian, kami-kami di pusat bisa tidur nyenyak kalau semua gubernur-gubernur di Indonesia mempunyai

mindset yang sama dengan Pak Ahmad Luthfi," kata Agus dalam sambutannya.

Mindset tersebut juga yang membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah yang memiliki potensi besar dan keunggulan-keunggulan lain yang berkaitan dengan investasi.

Kontribusi PDRB Jawa Tengah terhadap PDB nasional cukup bagus, yaitu 8,32% dengan laju pertumbuhan 0,09%. Hal itu menunjukkan pertumbuhannya di atas pertumbuhan nasional. Momentum tersebut harus diperhatikan oleh Jawa Tengah dan kalau bisa sektor penopangnya adalah sektor manufaktur.

"Itu sudah komitmen dari gubernur dan saya juga mendukung. Memang pabrik-pabrik industri manufaktur di Jawa Tengah sudah

seharusnya pekerjaannya harus lokal," jelasnya.

Terkait pembukaan PT TMAI di Kendal akan menjadi salah satu pembuka pengembangan ekosistem industri panel surya. Diketahui saat ini modul surya di Indonesia masih ada di bawah negara-negara lain. PT TMAI juga menjadi yang terbesar di Indonesia terkait industri panel surya.

"Bukan soal besarnya tapi yang menjadi game changer dari pabrik ini adalah mereka punya sertifikat tier 1. Itu tentu akan mempermudah pengembangan ekosistem di Indonesia. Seperti mudah mendapatkan financing dan manfaat lain. Tidak hanya melulu pengembangan pabrik solar panel tapi tier 1 yang bisa ia dapatkan beda dari proyek lain," jelas Agus.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi memang memerintahkan kepada seluruh kepala OPD dan

bupati-wali kota di Jawa Tengah untuk menjadi sales dan marketing. Tujuannya untuk mempromosikan daerahnya agar lebih banyak investor datang.

Investasi di Jawa Tengah pada triwulan I 2025 mencatatkan hasil yang cukup bagus. Realisasi investasi mencapai sekitar Rp 21 triliun. Pertumbuhan ekonomi juga di atas nasional yaitu 4,98%.

Faktor pendukung tingginya investasi di Jawa Tengah antara lain karena adanya jaminan keamanan dan kondusivitas wilayah. Berikutnya tentang pelayanan perizinan yang mudah dan cepat, serta dilakukan dengan keterpaduan lahan dan banyak kawasan industri. Satu hal lagi tentu saja upah tenaga kerja yang kompetitif dibandingkan daerah lain.

"Bandara kami juga sudah internasional, pelabuhan akan kami revitalisasi. Jadi ke depan tidak ada lagi investor yang tidak tertarik, rugi kalau nggak investasi

di Jawa Tengah," katanya. Ia juga mengapresiasi bagaimana PT TMAI telah menyerap tenaga kerja lokal Jawa Tengah, khususnya Kendal. Setidaknya sekitar 60 person tenaga kerja di perusahaan tersebut merupakan masyarakat lokal.

Hal itu tentu saja sangat bermanfaat bagi pertumbuhan di Jawa Tengah. Apalagi saat ini Pemprov Jateng terus menggenjot kesiahan tenaga kerja sesuai kebutuhan industri melalui sekolah vokasi, program-program pelatihan di BLK, dan lainnya.

"Sumber daya manusia bisa kita ada vokasi dan BLK. BLK nanti isiinya program-program dari provinsi maupun kementerian yang kita masukkan sehingga mereka siap bekerja. Lowongan pekerjaan ada, sumber daya manusia nanti kami siapkan, vokasi BLK, bahkan ada tenaga kerja yang kita kirim ke China," jelasnya. (*/jan)

Title	Malaysia Siap Investasi Rp 12 Triliun untuk Budidaya Sidat Cilacap		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-20	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Malaysia Siap Investasi Rp 12 Triliun untuk Budidaya Sidat Cilacap

SEMARANG - Potensi ikan sidat di wilayah Jawa Tengah cukup besar, khususnya di Kabupaten Cilacap, membuat investor luar negeri berencana investasi budidaya sidat di daerah tersebut.

Investor yang sudah serius menyatakan minatnya untuk mengembangkan budidaya sidat adalah Oshan Ltd. Perusahaan asal Malaysia itu bahkan sudah menawarkan langsung kepada Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi terkait keinginannya berinvestasi pada budidaya sidat dan pengolahan unagi.

Direktur Oshan Ltd Hong Tuck Kwong mengatakan potensi nilai investasi untuk budidaya sidat tersebut mencapai sekitar 690 juta euro atau sekitar Rp12.907 triliun. Meliputi seluruh infrastruktur pendukung termasuk lahan budidaya, sekolah, pusat perbelanjaan, jalan, pelabuhan, dan lainnya.

"Kami akan investasi di Cilacap, potensi nilai investasi 690 juta euro meliputi seluruh infrastruktur. Cilacap banyak benih (sidat). Tempat itu paling enak sekali. Potensi inijangka lama dan kita lanjutkan. Studi sudah dilakukan di Cilacap, juga di Bogor, Bekasi, Sukabumi," katanya usai bertemu Ahmad Luthfi di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu, 18 Juni 2025.

Hong menjelaskan, pembangunan infrastruktur sekolah sangat diperlukan agar masyarakat Indonesia memiliki pemahaman dan ilmu terkait budidaya sidat dan metode pengolahan menjadi unagi. Selama ini ia melihat masyarakat Indonesia masih mencampur sidat dengan jenis ikan lainnya saat di tempat pelelangan atau pasar ikan.

"Ada kelemahan seperti masih pakai cara tradisional, masih dicampur dengan ikan-ikan lainnya. Kami akan ajari metode dari Jepang sehingga sidat dari ini nanti aman untuk dikonsumsi, seperti cara fillet sampai pemakaian pakan ikan tanpa bahan kimia," jelasnya.

Saat ini Oshan Ltd sedang

mengurus dokumen untuk investasi. Ia menargetkan kalau semua proses berjalan lancar maka paling cepat tahun ini bisa mulai berjalan.

"Indonesia nanti akan menjadi eksportir Unagi terbesar di dunia," katanya.

Gubernur Ahmad Luthfi yang sudah mendengarkan paparan dari calon investor tersebut tidak mau menya-nyiakan kesempatan. Ia langsung menangkap potensi masuknya investasi besar di wilayah Jawa Tengah bagian Selatan, khususnya di Cilacap.

"Tadi ada investor dari Malaysia yang akan investasi untuk ikatan yang nanti akan dibawa ke Jepang. Itu nanti ditempatkan di wilayah Cilacap. Nilainya ratusan juta Euro," katanya.

Hal itu akan mendukung pembangunan di wilayah Jawa Tengah khususnya Cilacap karena investor tersebut bersedia membangun infrastruktur. Maka dari itu ia juga menyodorkan agar ikut berinvestasi pada rencana pelebaran jalan Pemalang-Banyumas dalam rangka konektivitas wilayah Utara dan Selatan Jawa Tengah.

"Jadi beliau akan menawarkan infrastruktur jalan, pelabuhan dan kawasan sidat. Saya tawari itu (ruas Pemalang-Banyumas) juga. Bandara sudah ada yaitu Tunggulwulung, pelabuhan nanti

kita perbaiki juga bisa. Tinggal menunggu pelaksanaan," katanya.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Endi Faiz Effendi, menambahkan Cilacap merupakan salah satu sumber ikan sidat di Jawa Tengah dengan potensi sampai 30 ton lebih. Ini peluang bagus karena di Jepang sidat mulai habis sehingga mencari pasokan dari negara lain.

"Kita ada Sungai Citanduy. Biasanya benih ikan sidat atau glass eel ditangkap kemudian dibesarkan dan dijual tanpa diolah lebih dulu. Sedangkan teknologi membesarkan ikan sidat dan pengolahannya kita juga tidak punya, beliau (Oshan Ltd) punya itu," katanya.

Endi menjelaskan, investasi berupa sekolah dan teknologi budidaya itu akan menambah value dari sidat yang akan diekspor. Sidat tidak lagi dijual dalam bentuk basah tetapi sudah diolah menjadi unagi dan diekspor dengan harga premium.

"Ikan sidat besar di-fillet dan diolah menjadi unagi, bisa diekspor dan itu premium. Ini menambah value bagi kita. Untuk masyarakat di Cilacap bisa menjadi sejahtera dengan memproduksi Unagi yang memiliki nilai tambah. Nanti juga diproyeksikan jadi Kota Unagi di Cilacap," katanya. (*/jan)



INVESTOR SIDAT: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menerima perwakilan investor asal Malaysia Oshn Ltd, Hong Tuck Kwong, yang akan mengembangkan olahan sidat di Cilacap.